

SKRIPSI



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AIR
MINUM ISI ULANG PADA DEPOT AIR MINUM
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAUH
KOTA PADANG TAHUN 2020**

Oleh :

NIKMAH NUR Y.M.S

No. BP. 1711216006

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat**

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2021

SKRIPSI



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AIR
MINUM ISI ULANG PADA DEPOT AIR MINUM
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAUH
KOTA PADANG TAHUN 2020**

Oleh :

NIKMAH NUR Y.M.S

No. BP. 1711216006

Pembimbing 1 : Dr. Aria Gusti, SKM, M.Kes

Pembimbing 2 : Azzyati Ridha Alfian, SKM, MKM

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2021

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Januari, 2021

Nikmah Nur Y.M.S, No. BP 1711216006

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AIR MINUM
ISI ULANG PADA DEPOT AIR MINUM DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PAUH KOTA PADANG TAHUN 2020**

xiii + 91 halaman, 15 tabel, 4 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu masih banyak di temukan Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) yang tidak memenuhi syarat kualitas air minum. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan kualitas air minum isi ulang pada depot air minum di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang Tahun 2020.

Metode

Penelitian ini adalah *Explanatory Research* dengan pendekatan desain *cross sectional study* yang dilakukan pada bulan Maret 2019 - November 2020 di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Padang. Sampel penelitian sebanyak 40 DAMIU. Teknik Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data secara univariat dan bivariat dengan 95% CI ($\alpha = 0,05$).

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 87,5% DAMIU dengan sumber air baku dari Gunung Talang, 17,5% DAMIU tidak memenuhi syarat kualitas mikrobiologi, 80% DAMIU dengan sanitasi depot air minum yang kurang baik, 82,5% DAMIU dengan higiene perseorangan yang kurang baik, 10% DAMIU dengan proses pengemasan yang kurang baik. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kualitas mikrobiologi dengan sanitasi depot air minum ($p\text{-value}=0,000$), higiene perseorangan ($p\text{-value}=0,0005$), proses pengolahan ($p\text{-value}=0,000$). Sedangkan variabel yang tidak memiliki hubungan dengan kualitas mikrobiologi DAMIU adalah sumber air baku ($p\text{-value}=0,135$).

Kesimpulan

Terdapat hubungan antara sanitasi depot air minum, higiene perseorangan, proses pengolahan, dan tidak terdapat hubungan kualitas bakteriologi DAMIU dengan sumber air baku. Diharapkan kepada Dinas kesehatan dan puskesmas untuk melakukan pengawasan yang ketat terhadap air minum yang dihasilkan oleh DAMIU, serta menindak lanjuti dengan tegas DAMIU yang kualitas airnya buruk atau tidak memenuhi syarat.

Daftar Pustaka: 38 (1988—2019)

Kata Kunci : Air Minum, Depot Air Minum, Higiene Sanitasi Perorangan, Kualitas Bakteriologi, Sanitasi DAMIU,

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, January, 2021

Nikmah Nur Y.M.S, No. BP 1711216006

**FACTORS AFFECTING THE QUALITY OF REFILLED WATER IN THE
DRINKING WATER DEPOT IN THE WORKING AREA OF PAUH PUBLIC
HEALTH CENTER, PADANG CITY, 2020**

xiii + 91 pages, 15 tables, 4 images, 7 enclosures

ABSTRACT

Objective

Based on previous research, there are still many refill drinking water depots (DAMIU) that do not meet the drinking water quality requirements. The purpose of this study was to determine the factors related to the quality of water supply at the water supply depot in the working area of Pauh Public Health Center, Padang City in 2020.

Method

This research is an explanatory research with a cross sectional study design approach which was conducted in March-November 2020 in the working area of Pauh Public Health Center, Padang City. The research sample was 40 DAMIU. The technique of collecting data using a questionnaire. Data analysis was univariate and bivariate with 95% CI ($\alpha = 0.05$).

Result

The results showed that 87.5% DAMIU with raw water sources from Mount Talang, 17.5% DAMIU not edible the microbiological quality requirements, 80% DAMIU with poor water supply depot sanitation, 82,5% DAMIU with poor personal hygiene, 10% DAMIU with poor packaging process. The results of statistical tests show that there is a relationship between microbiological quality and water supply depot sanitation (p-value = 0,000), personal hygiene (p-value = 0.0005), and processing (p-value = 0,000). Meanwhile, the variable which has no relationship with the microbiological quality of DAMIU is the source of raw water (p-value = 0.135).

Conclusion

There is a relationship between water supply depot sanitation, personal hygiene, processing, and there is no relationship between DAMIU's bacteriological quality and raw water sources. It is hoped that the health office and public health center will carry out strict supervision of the water supply produced by DAMIU, and strictly follow up on DAMIU whose water quality is bad or not edible the requirements.

References :38 (1988—2019)

Key Words :Drinking water, Water Supply Depot, Personal sanitary hygiene,
Bacteriological Quality, DAMIU Sanitation